

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1. Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

a. Temuan Masalah

- 1) Informasi desa masih disampaikan secara manual (papan pengumuman, rapat).
- 2) Pelayanan administrasi lambat karena masih berbasis dokumen fisik.
- 3) Transparansi penggunaan dana desa kurang optimal karena tidak ada media publikasi online.

b. Perumusan Masalah

Bagaimana membangun sebuah sistem informasi desa berbasis website yang dapat meningkatkan transparansi serta mempermudah pelayanan administrasi desa Tanjung Agung?

c. Kerangka Pemecahan Masalah

Solusi yang ditawarkan adalah merancang dan mengimplementasikan **Website Sistem Informasi Desa (SID)** dengan fitur :

- 1) Profil Desa
- 2) Data Kependudukan
- 3) Informasi Pelayanan Administrasi
- 4) Pengumuman & Berita
- 5) Transparansi Dana Desa
- 6) Galeri Kegiatan & Potensi Desa

3.2. Landasan Teori

a. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi, manusia, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Fauziah, 2024).

b. Website

Website adalah media berbasis internet yang menyediakan informasi secara real-time dan dapat diakses oleh publik sebagai sarana komunikasi interaktif (Ilmi et al., 2025).

c. E-Government

E-Government didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, dan akuntabilitas (Amaliya et al., 2025; Putri et al., 2025). Penelitian lain juga menegaskan bahwa sistem informasi pelayanan administrasi desa berbasis web dapat menyederhanakan prosedur pelayanan, mempercepat akses informasi, serta mendukung transparansi pengelolaan pemerintahan desa (Asworowati et al., 2024; Susilowati & Andriyani, 2025).

d. Transparansi

Transparansi dalam pemerintahan desa penting untuk menjamin akuntabilitas publik, partisipasi masyarakat, dan kepercayaan terhadap pemerintah (Batjo et al., 2025; Sastrawan, 2025). Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) juga terbukti menjadi instrumen penting dalam memperkuat partisipasi masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas perangkat desa (Asworowati et al., 2024; Susilowati & Andriyani, 2025).

3.3. Metode yang digunakan

- a. Observasi : Mengamati proses pelayanan dan penyampaian informasi di desa.
- b. Wawancara : Dengan perangkat desa dan masyarakat.
- c. Studi Pustaka : Mengkaji teori-teori terkait SID dan e-Government.
- d. Perancangan Sistem : Menggunakan metode waterfall (analisis, desain, implementasi, pengujian).

3.4. Rancangan Program yang akan dibuat

Rancangan program berupa **Website Sistem Informasi Desa (SID)** dengan :

- a. Frontend : HTML, CSS, JavaScript, Bootstrap.
- b. Backend : PHP dan MySQL.
- c. Fitur Utama : Profil Desa, Pelayanan, Berita, Transparansi, Galeri.